



Health Education on Increasing Regular Antenatal Care Visits Through a Community-Based Approach

Via Zakiah¹, Sukmawati², Julian Jingsung³, Efa Kelya Nasrun⁴

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

STIKes Pelita Ibu

Email Author: zakiahvia94@gmail.com,

sukmawati62@gmail.com, julianjingsung1990@gmail.com, kelyaefa93@gmail.com

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius. Salah satu upaya strategis untuk menurunkannya adalah dengan meningkatkan keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) oleh ibu hamil. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya kunjungan ANC yang teratur melalui penyuluhan kesehatan di Desa Laikandonga, Kecamatan Ranomeeto Barat, Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2025 dengan metode ceramah, diskusi, dan evaluasi pre-test serta post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan, dari 34,3% menjadi 71,4% yang memiliki pengetahuan baik setelah penyuluhan. Penyuluhan kesehatan terbukti efektif sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan keteraturan kunjungan ANC dan pencegahan komplikasi selama kehamilan. Diperlukan kolaborasi berkelanjutan antara tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat untuk memperkuat edukasi dan promosi kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: Antenatal Care, Ibu Hamil, Penyuluhan Kesehatan, Kunjungan Teratur,

PENDAHULUAN

Perbaikan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat memiliki peran krusial dalam mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI). Salah satu pendekatan untuk mencapainya melalui kunjungan *Antenatal Care* (ANC), yang dilakukan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan kehamilan sejak dini. Pelaksanaan ANC yang tepat dan tepat waktu diharapkan dapat mencegah kematian ibu dan bayi (Endang Purnama, 2023). Secara global AKI pada tahun 2020 tercatat 223 per 100.000 kelahiran hidup, sementara 95% kematian ibu terjadi di negara dengan penghasilan rendah dan menengah (WHO, 2023)

Di Indonesia, jumlah kematian ibu pada 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun cakupan pelayanan ANC masih rendah dengan hanya 70,9% ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K6 (Kemenkes, 2023)

Kunjungan ANC yang teratur memiliki peran penting dalam mendeteksi dini potensi risiko pada kehamilan yang dapat mengarah pada kematian ibu dan bayi. Cakupan K1, K4 dan K6 yang rendah mencerminkan ketidakmampuan dalam mendeteksi faktor risiko kehamilan sejak awal, yang berujung pada terlambatnya penanganan (Retno Palupi Yonni Siwi, 2020). Hal ini seringkali disebabkan oleh terbatasnya akses ke layanan kesehatan maternal, keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, dan keterlambatan saat mencapai fasilitas kesehatan (Retno Palupi Yonni Siwi, 2020)

Pemeriksaan kehamilan minimal enam kali sangat penting untuk memastikan deteksi risiko yang cepat dan penanganan yang tepat. Berbagai faktor memengaruhi tingkat kunjungan ANC pada ibu hamil, di antaranya faktor pemungkin seperti usia, pengetahuan, pendidikan, serta faktor pendukung seperti aksesibilitas layanan kesehatan dan dukungan keluarga (Retno Palupi Yonni Siwi, 2020)

Pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan ANC dapat memengaruhi perilaku mereka dalam melakukan kunjungan antenatal. Meningkatnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu akan meningkatkan kemungkinan mereka untuk secara teratur menjalani pemeriksaan kehamilan (Sakilla, 2021)

Survey pendahuluan yang dilakukan oleh pengabdian di masyarakat sekitar, di mana masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya pemeriksaan, pemeliharaan kesehatan selama kehamilan, serta masih ada ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan ANC. Berdasarkan temuan awal pengabdian mencoba untuk memecahkan masalah yang ada Dengan upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam rangka meningkatkan kunjungan *Antenatal Care* yang teratur dengan pendekatan komunitas melalui kegiatan penyuluhan

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah kami lakukan di Desa Laikandonga Kecamatan Ranomeeto Barat kabupaten konawe selatan. Waktu penyuluhan yaitu pada tanggal 08 Juli 2025 dengan sasaran Ibu hamil yang didampingi oleh bidan dan kader yang fokus dengan memberikan edukasi tentang kunjungan *Antenatal Care* yang teratur dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi menggunakan media power point, leaflet dan kuesioner

Tahap Persiapan

Tahap persiapan awal sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat ini dilakukan terlebih dahulu survei awal yaitu survey lokasi dan kunjungan data terkait serta dengan melakukan wawancara kepada 5 ibu hamil yang diantaranya belum memahami pentingnya pemeriksaan, pemeliharaan kesehatan selama kehamilan, serta masih ada ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan ANC. Berdasarkan temuan awal pengabdian mencoba untuk memecahkan masalah yang ada dengan upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam rangka meningkatkan kunjungan *Antenatal Care* yang teratur dengan pendekatan komunitas melalui kegiatan penyuluhan dengan terlebih dahulu Membuat surat permohonan izin kegiatan dan mulai melakukan Persiapan materi, baliho, kuesioner, dan leaflet

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu menyiapkan alat, pengisian daftar hadir oleh peserta, memberikan lembar kuesioner pre test kemudian membagikan leaflet dan melakukan Penyuluhan Kesehatan oleh pemateri dengan metode ceramah dan diskusi tentang kunjungan *antenatal care* yang terdiri dari tujuan dan manfaat, frekuensi dan waktu kunjungan sesuai aturan. Pemeriksaan yang dilakukan selama kunjungan serta edukasi dan konseling serta deteksi dini hingga perencanaan persalinan, selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab

dan pembagian snack. Akhir pelaksanaan kemudian dilakukan evaluasi kepada ibu hamil dengan memberikan lembar kuesioner post test penyuluhan

Penutup

Sebelum penyuluhan berakhir, moderator memberikan arahan untuk foto bersama antara Bidan dan Kader, pemateri dan peserta.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan di Balai Desa



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan lanjutan

HASIL CAPAIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Laikandonga Kecamatan Ranomeeto Barat kabupaten konawe selatan. pada tanggal 08 Juli 2025 dengan sasaran Ibu hamil berjalan dengan baik dan aktif. Hasil pengabdian kepada masyarakat tentang keteraturan kunjungan *Antenatal Care* berdasarkan pemberian kuesioner pre test dan post test penyuluhan dapat dilihat pada table 1.1 di bawah ini

Tabel 1.1 Pre Test dan Post Test Edukasi Kesehatan Ibu hamil tentang Keteraturan Kunjungan *Antenatal Care*

	Pengetahuan ibu hamil	Pre-Penyuluhan	Post-Penyuluhan
Kurang	23 (65,7%)	10 (28.6%)	
Baik	12 (34,3%)	25 (71.4%)	
Jumlah	35 (100 %)	35 (100 %)	

Berdasarkan hasil olahan data kuesioner di dapatkan hasil seperti yang terlihat pada tabel 1.1 bahwa dari 35 ibu hamil yang belum mendapatkan penyuluhan terkait keteraturan kunjungan *antenatal care* memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 orang (65,7%) dan pengetahuan baik 12 orang (34,3%). Setelah dilaksanakannya penyuluhan tersebut didapatkan hasil evaluasi pengetahuan ibu hamil menjadi baik sebanyak 25 orang (71,4%) dan pengetahuan kurang 10 orang (28,6%).

Pemeriksaan Kehamilan atau disebut juga dengan *Antenatal care* (ANC) merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang diberikan kepada seluruh ibu hamil (Masfufatun Jamil, 2019). Keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) merupakan kesesuaian jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan

jumlah standar minimal yang ditetapkan. Keteraturan *Antenatal Care* (ANC) ditetapkan sesuai standar yaitu minimal enam kali. Apabila ibu hamil tidak memenuhi kriteria kunjungan sesuai dengan standar dan jumlah kunjungan minimal tidak sesuai dengan ketetapan standar maka dapat dikatakan tidak teratur dalam melakukan kunjungan (Efi Rofiqoh, 2024).

Penyuluhan kesehatan dianggap sebagai komunikasi dua arah, yang didukung dengan penggunaan media untuk membantu menyampaikan informasi secara lebih efektif kepada responden. Pengetahuan dianggap sebagai faktor utama yang membentuk kebiasaan atau perilaku seseorang, termasuk dalam hal kunjungan ANC. Pemahaman yang baik tentang kesehatan kehamilan mendorong ibu untuk melihat kunjungan ANC sebagai kebutuhan esensial, bukan sekadar kewajiban, demi menjaga kesehatan ibu dan bayi sepanjang masa kehamilan (Fitriani, 2019). Faktor lain yang dapat mempengaruhi keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yaitu dukungan suami dan keluarga, kualitas pelayanan, jarak dan waktu, biaya, pendidikan, serta pengalaman ANC sebelumnya

Pengetahuan ibu tentang *Antenatal Care* (ANC) akan mempengaruhi seorang ibu dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) menjadikan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) tidak sesuai dengan standar, padahal manfaat asuhan *antenatal* untuk ibu hamil sangat bermanfaat. Dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) berarti ibu mendapatkan konseling berupa memberikan nasehat dan petunjuk berbagai masalah yang berkaitan dengan kehamilannya serta berusaha menetapkan penggolongan kehamilan dengan faktor risiko atau risiko tinggi atau menentukan pertolongan persalinan (Aprilia Susanti, 2020)

Ibu dengan pengetahuan baik akan lebih sering memeriksakan kehamilannya dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang, pengetahuan menentukan bagaimana seseorang bertindak. Apabila ibu mengetahui manfaat pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dan bahaya yang akan terjadi jika seseorang ibu hamil tidak rutin memeriksakan kehamilannya, maka kemungkinan besar ibu hamil akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Karena ibu yang memiliki pengetahuan baik akan lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi sehingga termotivasi untuk melakukan kunjungan (Agnes Kresensia Sembiring, 2025)

Keteraturan kunjungan antenatal care tentunya harus terus di didukung oleh semua perangkat masyarakat atau komunitas diantaranya ibu hamil, tenaga kesehatan dalam hal ini bidan, kader, keluarga, tokoh agama, masyarakat dan pemangku kepentingan wilayah tersebut

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mendapat respon yang baik. Hasil pre dan post test tentang pengetahuan ibu hamil terkait keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) terjadi peningkatan. Penyuluhan kesehatan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga dapat tercipta perilaku dan kesadaran untuk teratur melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sehingga dapat mencegah terjadinya dampak, resiko atau komplikasi selama kehamilan.

Penyuluhan ini bisa berdampak dalam meningkatkan angka kunjungan *Antenatal Care* di desa tersebut. Namun kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang ANC dan masalah kesehatan masyarakat lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Kresensia Sembiring, Y. P. (2025). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Jati Tahun 2024*. *Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan* , 55-62.
- Aprilia Susanti, S. S. (2020). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Keteraturan Kunjungan ANC*. *Jurnal Kebidanan Indonesia* , 98-107.
- Efi Rofiqoh, R. S. (2024). *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pertama antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangwangi*. *Journal of Public Health Innovation (JPHI)* , 323-332.
- Endang Purnama, E. P. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Pargarutan Tahun 2023*. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi* , 111-119.
- Fitriani, H. E. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care*. *Binawan Student Journal (BSJ)* , 113-117.
- Kemenkes, R. I. (2023). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Indonesia: Kemenkes RI.
- Masfufatun Jamil, C. K. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Karang Sari Agung Boyo Karang Tengah Demak*. *Seminar Nasional Widya Husada I* , 159-163.
- Retno Palupi Yonni Siwi, H. S. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang*. *Journal for Quality in Women's Health* , 22-30.
- Sakilla, M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care di Provinsi Sumatera Utara*. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* .
- WHO. (2023). *Angka Kematian Maternal*. *World Health Organization*.